

Dr. H. Muhammad Nasir, S.Ag., M.H.

LITERASI TASAWUF

Membangun Makna Hidup
di Era Society 6.0



Literasi Jasawuf

Membangun Makna Hidup di Era Society 6.0

Dr. H. Muhammad Nasir, S.Ag. M.H.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

LITERASI TASAWUF

Membangun Makna Hidup Di Era Society 6.0

Copyright @2025 By Dr. H. Muhammad Nasir, S.Ag. M.H.

All right reserved

Penulis

Dr. H. Muhammad Nasir, S.Ag. M.H.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

AtikaNS

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-356-3

Cetakan ke-1, Mei 2025

12,5 x 19 cm, xii + 231halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Prolog

Memahami wujud kehidupan sesungguhnya tidaklah semudah memandang realitas. Kenyataan hidup kadang-kadang berbeda dengan harapan hidup. Para ahli filsafat maupun sejarah sudah banyak menulis tentang makna kehidupan. Umpamanya saja dalam pandangan seorang penulis Perancis ahli sastra, Albert Camus (1913-1960) kehidupan ini terwujud karena dorongan yang amat dalam dari ketidak mampuan manusia menyandarkan diri dengan agama.

Pandangan Camus tentang kehidupan dituangkannya melalui *le Mythe de Sysiphe*, sebuah artikel yang sangat monumental abad XIX, bahwa makna kehidupan meliputi absurditas dan bunuh diri. Bagi Camus, bunuh diri merupakan salah satu jalan keluar dari absurditas karena rasa absurd tidak berada pada dunia atau pada manusia tetapi pada pertentangan antara kesadaran manusia dan kenyataan dunia yang paling dalam. Pandangan Camus adalah pandangan

yang melahirkan paham baru yang berbeda dengan ahli sastra lainnya seperti; Honoré de Balzac, Gustave Flaubert maupun Emile Zola (2007), yang memandang hidup adalah kebebasan jiwa akibat tidak berdayanya institusi keagamaan dalam masyarakat.

Di era *Cociety 6.0*, kehidupan manusia bergeser dari pandangan dunia yang bersifat obyektif, nyaman, santun dan serba alami ke pandangan subyektif yang tidak menentu, ragu-ragu dan serba teknologi. Hal tersebut menyebabkan manusia modern cenderung merasa lebih hebat sehingga melupakan esensi dirinya sebagai makhluk Tuhan. Kehebatan mereka yang dibanggakan cenderung bersifat *ego-theologis* dan berpotensi menjatuhkan martabat dirinya ke dalam problem yang tidak dapat dipecahkan dengan ilmu pengetahuan, eksperimen-eksperimen dan teori-teori yang mereka bangun. Akhirnya mereka merasa gagal menjadi manusia yang sesungguhnya. Salah satunya yang dapat menjawab problem tersebut adalah kembali kepada agama (baca;Islam)sebagai sumber solutif.

Era society 6.0, ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat dan perubahan sosial yang signifikan. Kecenderungan kehidupan social agama tidak pasti dan bersifat ambigu. Hal itu telah mewarnai sikap bathin yang tadinya tulus dan ikhlash menjadi hampa sehingga *egoisme-teologis* (sekuleristik, egoistik dan hedonistic) mengisi relung bathin manusia. Kecerduran tersebut menjadi tantangan baru yang sangat berat dalam kehidupan beragama. Nah literasi tasawuf diharapkan dapat menjadi alternatif jawaban dalam menghadapi tantangan dan peluang baru yang

dihadapi tersebut. Diantara tantangan itu adalah gaya hidup serba cepat, individualisme, perubahan pola hidup masyarakat, dan pengaruh budaya sekuler. Ini adalah sederetan tantangan yang bersifat negatif.

Disamping tantangan yang bersifat negatif, juga ada yang positif yaitu membuka peluang baru untuk menyebarkan nilai-nilai spiritual dengan lebih luas dan efektif melalui teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi modern dapat digunakan untuk menjadikan media pembelajaran (literasi) lebih interaktif dan menarik, membangun komunitas online yang saling menguatkan dalam mempelajari dan mempraktikkan nilai-nilai agama, dan menyebarkan pesan agama ke masyarakat yang lebih luas. Disinilah kompleksitas dan ambiguitas masyarakat modern yang membutuhkan kekuatan nilai spiritual untuk menyeimbang dan sekaligus jawaban terhadap problematika moral dalam realitas umat beragama.

Kehadiran buku Literasi Tasawuf; Membangun makna Hidup di era Society 6.0 ini diharapkan dapat berfungsi menjadi solutif dan memperkaya khazanah dunia spiritualitas yang cenderung pengap dan hampa di hati umat.

Literasi tasawuf adalah seperangkat doktrin yang mengulas dan memperdalam kajian tasawuf modern yang dikenal dengan *neo-sufisme*. Dalam masyarakat modern hampir tidak adalagi tempat bagi sikap pasif dan penarikan diri (uzlah) dari masalah-masalah fakta duniawi. Tentu dengan tetap memegang teguh Al-Quran dan sunnah, literasi tasawuf membangkitkan dan

memperkaya paradigma tasawuf melalui aktivisme spiritualitas yang lebih mendalam.

Tasawuf bukanlah ajaran yang statis, bahkan ia dinamis dan menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Pada masa Abu Dzar, Hasan Al-Basri, sampai kepada Al-Gazali memang paradigma tasawuf cenderung menarik diri dari duniawi karena disebabkan factor runtuhnya moral, budaya, kekuasaan yang zalim, kehancuran ilmu dan amal (Muhammad Basyirul Mufid, 2020). Tetapi dengan perubahan social dan kultur peradaban spiritual terus mengalami perubahan maka tasawuf menjadi solutif di tengah peradaban modern. Di dalam spiritualitas terdapat moral agama yang menawarkan solusi terhadap kehampaan bathin bagi individual dan kegersangan social sebagai problematika moral. Disini urgensinya tasawuf dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian jelas bahwa tasawuf membumi dan aplikatif terhadap problem yang dihadapi sepanjang masa.

Di samping itu tasawuf juga sangat dituntut menjawab tantangan yang lebih humanis, empiris dan fungsional. Oleh karena itu seorang *new-sufisme*, Sayyed Hossein Nash, menekankan bahwa tasawuf lebih kepada aktivisme yaitu tidak mengakibatkan para pengamalnya (salik; murid) mengisolasi diri dari kehidupan duniawi yang terus berkembang, maju dan modern. Bahkan islam menganjurkan orang beriman harus bangkit menjadi pencipta sejarah dengan melakukan *inner detachment* untuk mencapai realisasi spiritual yang lebih maksimal. Melalui tasawuf kehidupan modern akan terasa lebih aktif dan bermakna

sehingga dapat membangkitkan kembali spiritualitas era global dari keterpurukan, kegelisahan, kerumitan hidup, keterasingan dan ke-egoisan.

Manusia modern menurut Erich Fromm akan semakin cemas, gelisah dalam hubungan dengan dirinya disebabkan ketidakmampuannya untuk mencukupi keinginan sisi spiritual yang telah menjadi penyakit eksistensi (*existential illness*) dalam dirinya. bahkan problem spiritualitas telah menjadi penyakit yang bersifat psikosomatik. Sebab itu sebagai sebuah revolusi spiritual Literasi Tasawuf dapat berperan dalam meringankan beban penyakit spiritual yang sedang menjangkiti masyarakat global saat ini.

Kemudian diharapkan melalui sentuhan edukasi buku ini dapat mendorong terciptanya masyarakat islam yang maju, modern, humanis dan berbudi luhur yang tinggi. Demikianlah, semoga buku yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian dari amal soleh kita semua, *amin ya Rabbal a'lamîn*. []

Kepulauan Riau, 2025

Penulis,



Hadiah & Penghargaan

Buku yang sederhana ini, penulis hadiahkan kepada Isteri tercinta *Dra. Hj. Siti Maisarah* dan anak paling bungsu tersayang *Tifla Uzdah Mutiah*.

Yang paling spesial buku ini di persembahkan sebagai penghargaan yang tak terhingga sebagai ungkapan syukur dan kebahagiaan keluarga, kepada ananda kami: *Tifla Habib Ghifari* dan *Tifla Abdan Aghniyun Afid*, yang telah berhasil meraih prediket *Al-Hafidz 30 Juz*. Kami sekeluarga sangat bahagia dan bangga yang tak dapat diungkap dengan kata-kata.

Semoga Allah swt, berkenankan mereka menjadi pejuang agama, di cintai oleh Allah swt dan di sayangi oleh makhluk-Nya, amin.[]

Hormat kami sekeluarga





Daftar Isi

PROLOG__i

HADIAH & PENGHARGAAN__vii

DAFTAR ISI__ix

BAGIAN 1

Cahaya Jiwa Dan Kesucian Bathin__1

1. Ahlul-Qabdhah__3
2. Ash-Shidq Wa Ath-Tha'ah__15
3. Shabbun Khajulun__23
4. Shabbun Mutadayin__35
5. Tajassasu__43
6. Peradaban Langit Di Bumi; Refleksi Isra'mi'raj
Dalam Menghadapi Society 0.6__53
7. Self Purity; Wara' Dan Nilai Kepribadian Orang
Modern__65

BAGIAN 2

Pendidikan Ruhani Dan Akhlak__75

1. Hidangan Nurani__77
2. Spiritualitas Mudik__89
3. Solusi Krisis Humanity Perspektif Psikologi Sufistik__97
4. Sang Teladan Untuk Semua: Refleksi Maulidurrasul, Saw__109
5. Hadiah Untuk Guru; Refleksi Hari Guru Nasional__119
6. Kurikulum Cinta__127
7. Menyerap Energi Ketuhanan; Literasi Menyambut Bulan Ramadhan__139
8. Puasa Dan Lapar__ 151

BAGIAN 3

Tasawuf Berbangsa__161

1. Literasi Kepemimpinan; Leadership Literacy__163
2. Politik Abrahah__173
3. Judol Kriminal Gaya Baru; Solusi Dan Terafi__183
4. Jabatan & Negeri Jangan-Jangan__197
5. Dunia Carut Marut__205
6. Dekatkan Umat Dengan Agama; Inspirasi Lahirnya Matrix Baru Membangun Agama__207
7. Pesan Moral Nataru__215

DAFTAR BACAAN__223

PROFIL PENULIS__229



Daftar Bacaan

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1 -Juz 30, Kementerian Agama Republik Indonesia (Bandung: Gema Risalah Press, 1989).
- Amin, M., Arsil, Fathurrochman, I., Bahri, S., Rahmaningsih S. (2019). *Manajemen Mutu Pendidikan Pada Perguruan Tinggi*. Curup; LP2 IAIN Curup.
- Anggoro, S. 2017. "Keberhasilan Pendidikan Finlandia." 2017.
https://www.researchgate.net/publication/321696140_Keberhasilan_Pendidikan_Finlandia.
- Abdul Mu'ti, 2004, *Deformalisasi Islam (Moderasi Beragama di tengah pluralitas)*, Jakarta, Grafindo Khazanah Ilmu,
- Al-Tirmizi, Al-Hakim, 2019, *'Ilmul Auliya'* (Ilmu Para Wali Allah), Jakarta, PT. Qaf Media Kreativa.
- Abbas Mansur Tamam, 2017, *Islamic Worldview, Paradigma Intelektual Muslim*, Jakarta, Spirit Media Pres

- Akif Khilmiyah, 2003, MA, *Menata Ulang Keluarga Sakinah, Keadilan Sosial dan Humanisasi mulai dari Rumah*, Pondok Pustaka Jokya,
- Abi Mumtaz, Muhammad. 2007. *Matahatiku Matahariku* (Sebuah catatan perjalanan spiritual) Inayatullah, Pesantren Semesta. Jakarta: Siklusina Press.
- Al-Buty. 2010. *Alquran Kitab Cinta* (Menyelami Bahasa Kasih sang Pencipta). Jakarta: PT. Mizan Pustaka.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2017. *Renew Your Life* (Sambutlah Hari Esok Tanpa Cemas). Jakarta: Gadika Pustaka.
- Blazar, D, and M Kraft. 2017. "Teacher and Teaching Effects on Students' Attitudes and Behaviors." *Educational Evaluation and Policy Analysis* 39 (1): 146–70. <https://doi.org/DOI: 10.3102/0162373716670260>.
- Charron, Nicholas, D Ph, T. Givens, A Luedtke, Javier Arregui, Mathew Creighton, Mari Murtonen, et al. 2013. "Human Development Report 2015 Work for Human Development." *Public Health* 27 (6): 1–8. <https://doi.org/10.1177 /0956247 815583253>.
- Doyle Paul Johnson, 1984, *Sociological Theory, Classical Founders and Contemporary Perspectives*, terj, Robert. MZ, Lawang, *dalam Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Fathurrochman, Irwan. "Integrasi Media Sosial Pada Pembelajaran Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam." *Journal of Education and Instruction* 1, no. 1 (2018): 29–41. <https://doi.org/10.1017/ CBO978c11074 15324.004>.

- Finland, Ministry of Education. 2015. "Ministry of Education 2015." UNESCO. 2015. <http://uil.unesco.org/i/doc/lifelong-learning/policies/finlandministry-of-education-strategy-2015.pdf>.
- Finnish National Agency For Education. 2018. "Education System: Equal Opportunities to High Quality Education." 2018. https://www.oph.fi/english/education_system.
- Gagnidze, A, and S Maglakelidze. 2017. "Competition on the Georgia Education Marketplace." *International Education Studies* 10 (6): 10–22.
- Goodill, C.A. 2017. "An Analysis of the Educational System In Finland and the United States: A Case Study." 2017. <https://ecommons.udayton.edu/cgi/viewcontent.cgi?article1103&context=xtuhpttheses>.
- Hidayat, Komaruddin. 2009. *Psikologi Kematian (Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme)*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Hidayat, Komaruddin, 2019, *Agama untuk Peradaban, Membumikan Etos Agama dalam Kehidupan*, Jakarta, PT. Pustaka Al-Vabet, Anggota IKAPI
- Hasan Hanafi, 2004, *Islam in The Modern World*, Kairo Mesir, The Anglo-Egyptian Bookshop,
- Husaini Adian, 2013, *Filsafat Ilmu, Perpektif Barat dan Islam*, Jakarta, Gema Insani
- Ismail, Ilyas, 2018, *Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial*, The True Dakwah, Jakarta Prenadamedia Grup
- Ibnu al-Dabbagh. 2011. *Mari Jatuh Cinta lagi (Kitab Para Perindu Allah)*. Jakarta: Zaman.

- Ibnu Atha 'illah al-Iskandari, *Al- Hikam*. 2016. *Kitab Tasawuf Sepanjang Masa*. Jakarta: Tuross Khazanah Pustaka Islam.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. 2017. *Mahabbatullah*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar.
- Imam Al-Ghazali. 2013. *Metode Menjemput Cinta (Cinta sejati dalam perspektif sufistik)*. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.
- Kasihadi, R.B. 2016. "Optimalisasi Prestasi Peserta Didik Melalui Sistem Pendidikan Yang Humanis: Suatu Perbandingan Dengan Negara Maju." *Jurnal Widyatama* 20 (2): 145–51.
- Lauen, D, L, and S.M Gaddis. 2016. "Accountability Pressure, Academic Standards, and Educational Triage." *Educational Evaluation and Policy Analysis* 38 (1): 127–47
- M. Yusuf, Kadar, 2015, *Konstruksi Ilmu dan Pendidikan, Menelusuri Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Qurani*, Jakarta, Sinar Grafika Offset
- Mustafa Kamal, Adnan, 2010, *Rahasia Pesona Cinta Ilahi*, Jakarta, Rabitha Pres.
- Margaret Smith. 2007. *Kala Tuhan Jatuh Cinta*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Majdi Al-Hilali. 2008. *Aku Rindu pada Allah (Cara Mencintai dan Dicintai Allah)*. Jakarta: Al-Maghfirah Pustaka.
- _____.2009. *Mencintai dan Dicintai Allah SWT*. Jakarta: PT. WIP Semanggi.
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Tangis Rindu Padamu*. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.

- Musa Kazim & Alfian Hamzah. 2009. *Menyerap Energi Ketuhanan (Syarah Doa Nabi Khaidir)*, Hikmah. Jakarta: PT. Mizan.
- Ni'am Soleh, Asrorun, 2004, *Reorientasi Pendidikan Islam, Mengurai Relevansi Konsep Al-Ghazali Dalam Konteks Kekinian*, Jakarta, Elsas
- Said Nursi, Badiuzzaman, 2011, *Rahasia Kenikmatan Beribadah*, Jakarta, Zaman
- Syekh Abdul-Wahab Asy-Sya'rani. 2011. *Cahaya Suci Pada Pintu-Pintu Surga (Adab Bertasawuf dalam Bingkai Syar'i)*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Syekh Muzaffer Ozak, 2016, *Secawan Anggur Cinta, Ajaran-ajaran Inti Tasawuf dalam Kisah-kisah*, Jakarta, Zaman
- Syekh Abul Hasan asy-Syadzili. 2017. *Risalatul Amin (Adab Mendekati Rab)*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa.
- Sutrisno dan Suyatno, 2015, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, Jakarta, Prenadamedia Grup
- Tasmara, Toto. 2009. *The Secret of Iman (Penyegar Semangat Penyujuk Iman)*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. 2010. *Bisikan Hati (The Voice of Heart)*, (Zikir, Doa dan Tobat). Jakarta: Pustaka Al-Mawardi.
- Roos Poole, 1993, *Morality and Modernity*, diterjemahkan F. Budi Hardiman, *Moralitas dan Modernitas di Bawah Bayang-Bayang Nihilisme*, Yogyakarta: Kanisius,.
- M. Quraisy Shihab, Dr, Prof. 2005, *Perempuan, (Dari Cinta sampai seks, Dari Nikah Mutah sampai Nikah Sunnah, Dari bias lama sampai bias baru)*, Lentera Hati Jakarta,.

Otto Soemarwoto, 1989, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, P. Djambatan, Jakarta.

Ziauddin Sardar, 2003, *Kembali ke Masa Depan*, Anggota Ikapi Jakarta PT. Serambi Ilmu Semesta

Profil Penulis



Dr. H. Muhammad Nasir, S.Ag.MH yang lahir di Desa Padang Mutung Kabupaten Kampar Provinsi Riau tanggal 03 September 1970 adalah Pegawai Kementerian Agama sejak tahun 1997, yang sekarang menjabat sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Anambas Kepulauan Riau.

Penulis telah banyak berpengalaman dalam berbagai profesi di samping sebagai Pegawai Negeri Sipil, di antaranya: sebagai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Baja Batam 2001-2005, Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam 1999-2006, Dosen Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Tanjungpinang 2006-2009, Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ulum 2006-2010, Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Abdurrahman Kepri 2010-sekarang, Kepala Sub-Bagian Informasi Keagamaan, Hukmas, KUB dan

Umum Kanwil Kemenag Provinsi Kepri 2006-2012. Kepala Sub-Bagian Orjala dan Kepegawaian Kanwil Kemenag Kepri 2012-2013 dan Kepala Sub-Bagian Hukum dan KUB Kanwil Kemenag Kepri 2013-2014, Kepala Kantor Kemenag Tanjungpinang 2014-2017, Kepala Kemenag Kabupaten Bintan 2017-2018, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lingga 2019-2024 dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Anambas 2024-sekarang.

Pendidikan formalnya dimulai dari SD Negeri Desa Padang Mutung Kampar (1984), MTsN Kuok Bangkinang (1987), Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Pekanbaru (1990), dan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN SUSQA Pekanbaru Riau (1990), kemudian melanjutkan ke Sekolah Tinggi Ilmu Hukum ISLAM Depok Jakarta tahun 1995. Dan S3 di UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.

Penulis juga banyak menulis artikel di berbagai media massa, di samping sebagai profesi sebagai mubalig juga sebagai narasumber dalam berbagai latihan dan pembinaan kemasyarakatan, pendidikan dan pembinaan mental remaja. Di antara buku-buku penulis yang telah dipublikasikan adalah: 1. *Mata Air Keimanan Membangun Moral Agama* (Secercah Hikmah Goresan Pena sang Hamba), Kepri, Penerbit, CV, Indo Gian, Indonesia (2016); 2. *Bertutur Agama Mengambil Hikmah*, Kepri, Dicitak, CV. Indo Giant, Indonesia (2015); 3. *Peran Strategis Profesionalisme Keguruan* (Paradigma Membangun Mutu Guru Madrasah), Kepri, Penerbit, Kanwil kemenag Kepri (2015); 4. *Serambi Pemikiran Hukum* (Analisis Beberapa Aspek Pemikiran

Hukum di Indonesia), Kepri, Percetakan, CV. Indo Giant, Kepri Indonesia (2012); 5. *Spiritualitas Kepemimpinan Bagi Aparatur Sipil Negara*, Kepri, Penerbit Kemenag Provinsi Kepri, Indonesia (2015); 6. *Sebening Hati Cinta Meraih Takwa*, (Belajar Bertasawwuf Sepanjang Hayat), Jakarta, dicetak dan diterbitkan oleh YM Publishing (2019); 7. *Moderasi Beragama* (Memperteguh Nilai-nilai Islam dalam Aktualitas Umat), Kepri, Penerbit & Percetakan, CV. Indo Giant, Kepri, Indonesia (2019). 8. *Agama dan Moralitas Era Milenial* (Membumikan Nilai Adab dalam Kehidupan), Jakarta, dicetak dan diterbitkan oleh Yayasan Mujaddid, YM Publishing (2020). 9. *Paradigma Pemberdayaan; Literasi dan Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Kehidupan*, Jakarta, YMPublishing (2022). 10. *Islam Dalam Perspektif; Membangun peradaban ilmu untuk abad baru*, Jakarta, KBM Indonesia (2023).[]